

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yakni data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional yang bertujuan meneliti sejauh mana variasi suatu variabel berkaitan dengan variasi satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel Independen (X_1) : Harga Diri

Variabel Independen (X_2) : Syukur

Variabel Dependen (Y) : *Psychological Well-being*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2013). Batasan operasional variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Psychological Well-Being*

Psychological well-being adalah kondisi dimana remaja menerima diri dan masa lalunya, mengatur lingkungan sesuai dengan kebutuhannya, membuat hidup mereka lebih bermakna, serta berusaha mengembangkan potensi diri. Tinggi rendahnya *psychological well-being* diukur dengan menggunakan skala *psychological well-being* yang dibuat oleh Ryff (1995). Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi pula *psychological well-being* yang dimiliki subjek sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat maka semakin rendah pula *psychological well-being* yang dimiliki subjek.

2. Harga Diri

Harga diri adalah penilaian remaja terhadap dirinya sendiri, baik itu penilai secara positif atau pun negatif yang akan mengarahkan sikap kepada harga diri yang tinggi atau pun harga diri yang rendah, tergantung bagaimana individu menilai dirinya sendiri. Tinggi rendahnya skor harga diri diukur dengan menggunakan skala harga diri yang dikembangkan oleh Ryden (1978) berdasarkan teori Coopersmith (1967). Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi pula harga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri yang dimiliki subjek sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat maka semakin rendah pula harga diri yang dimiliki subjek.

3. Syukur

Syukur adalah ungkapan apresiasi dan respon positif yang ditunjukkan remaja atas segala kebaikan yang diperoleh dari Tuhan, kehidupan, maupun orang lain, disertai dengan perilaku membalas budi sebagai tanda bahwa apa yang telah didupakannya merupakan hal yang berarti baginya yang memunculkan perasaan bahagia dan damai. Tinggi rendahnya skor harga diri diukur dengan menggunakan skala harga diri yang dikembangkan oleh Listiyandini dkk (2015) berdasarkan teori Fitzgerald dan Watskin. Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi pula harga diri yang dimiliki subjek sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat maka semakin rendah pula harga diri yang dimiliki subjek

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah para santri di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang yang berjumlah 1.307 orang santri yang terdiri dari santri 676 orang santri MTS dan 631 orang santri MA.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Agar hasil penelitian dapat digeneralisasi kepada populasi, maka sampel diambil secara representatif, artinya sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi (Sugiyono, 2013).

Roscoe menyatakan 30 – 500 adalah jumlah sampel yang tepat untuk penelitian. Untuk penelitian regresi berganda, sampel sebaiknya 10 kali lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Berdasarkan pendapat Roscoe tersebut, peneliti menentukan sampel pada penelitian ini yaitu 150 subjek yang dianggap representatif. Kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel dengan memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut. Karakteristik yang dijadikan subjek pada penelitian ini yaitu :

- a) Remaja yang berumur 13-16 tahun
- b) Berstatus santri atau yang bersekolah di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang.
- c) Tinggal diasrama Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi. Jumlah yang harus dipenuhi adalah 150 subjek terdiri dari 71 santri MTs dan 79 santri MA.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat. (Azwar, 2012). Penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi model Likert. Skala ini disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra positif, negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Pernyataan sikap terdiri dari dua macam yaitu pernyataan yang *favorable* (mendukung, atau memihak pada objek sikap) dan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung objek sikap) yang terdiri dari 4 respon yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), sangat sesuai (SS) (Azwar, 2013).

1. Alat Ukur

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu skala *psychological well-being*, harga diri, dan syukur.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Skala *Psychological Well-being*

Alat ukur yang digunakan untuk menilai *psychological well-being* dalam penelitian ini menggunakan skala Ryff's *Psychological well-being scale* yang dimodifikasi dari skala yang dibuat oleh Ryff (1995). Skala asli berjumlah 42 aitem, kemudian peneliti menambah 7 buah aitem yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, sehingga skala yang digunakan untuk penelitian ini berjumlah 49 aitem. Adapun penambahan aitem terdiri dari 4 aitem pada aspek hubungan positif dengan orang lain, 1 aitem pada aspek penguasaan lingkungan, 1 aitem pada aspek tujuan hidup, dan 1 aitem pada aspek perkembangan pribadi yang kemudian peneliti menyusun berdasarkan dimensi – dimensi *psychological well-being* menurut Ryff (1995) yang terdiri dari :

1. Penerimaan diri
 - a) Memiliki sikap positif
 - b) Memahami dan menerima berbagai aspek diri termasuk didalamnya kualitas baik dan buruk
 - c) Menilai positif kehidupan yang dijalani
2. Hubungan positif dengan orang lain
 - a) Kemampuan individu untuk membina hubungan hangat dengan orang lain
 - b) Memiliki perasaan kuat akan empati sesama manusia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mampu mencintai dan membina hubungan interpersonal yang dibangun atas dasar saling percaya
3. Otonomi
 - a) Mampu mengarahkan diri dan bersikap mandiri
 - b) Mengevaluasi diri dengan dengan standar personal
 - c) Mengatur tingkah laku secara mandiri
 4. Penguasaan lingkungan
 - a) Mampu mengelola dan mengontrol lingkungan sekitar
 - b) Memanfaatkan kesempatan yang ada secara efektif
 - c) Mampu menciptakan lingkungan yang cocok dengan kondisi psikologisnya sendiri dalam rangka pengembangan diri
 5. Tujuan hidup
 - a) Adanya kejelasan tujuan hidup
 - b) Merasakan arti dalam hidup masa kini maupun yang telah dijalani
 - c) Memiliki tujuan dan sasaran hidup yang jelas
 6. Perkembangan pribadi.
 - a) Keinginan untuk terus mengembangkan potensinya
 - b) Terbuka terhadap pengalaman baru
 - c) Menyadari potensi-potensi yang dimilikinya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala penelitian disusun berdasarkan modifikasi skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian yang diberikan untuk setiap pernyataan berkisar dari 1 sampai 4, dengan ketentuan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor 2 untuk Sesuai (S), skor 3 untuk Sesuai (S), dan skor 4 untuk Sangat Sesuai (SS). Kemudian untuk pernyataan *unfavorable*, skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk Sesuai (S), skor 3 untuk Sesuai (S), dan skor 4 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada tabel 3.1 dapat dilihat *blueprint* skala *psychological well-being* yang disusun oleh peneliti berdasarkan modifikasi dengan menambahkan 7 aitem baru :

Tabel 3.1 *Blueprint psychological well-being* sebelum uji coba

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Penerimaan diri	6,12,24,36,42	18,30	7
2.	Memiliki hubungan positif dengan orang lain	4,22,28,40,45	10,16,34,43,44,46	11
3.	Otonomi	1,7,25,37	13,19,31	7
4.	Penguasaan lingkungan	2,8,20,38,47	14,26,32	8
5.	Tujuan hidup	11,29,35,48	5,17,23,41	8
6.	Perkembangan pribadi	9,21,33,49	3,15,27,39	8
Jumlah		27	22	49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Skala Harga Diri

Alat ukur yang digunakan untuk menilai harga diri dalam penelitian ini adalah skala yang dimodifikasi dari skala *An Adult version of Coopersmith Self Esteem Inventory* yang dikembangkan oleh Ryden (1978). Skala yang digunakan berjumlah 58 aitem. Tidak ada aitem yang dibuang, namun ada beberapa kalimat aitem yang disesuaikan untuk subjek penelitian yaitu remaja. Disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek harga diri dari Coopersmith yang terdiri dari 4 aspek yaitu :

1. Keberartian

- a) Penerimaan individu terhadap dirinya yaitu penilaian terhadap keberhargaannya
- b) Penerimaan dari lingkungan ditandai dengan menyukai individu sebagaimana adanya diri individu.

2. Kekuatan

- a) Kemampuan individu untuk bisa mengontrol tingkah lakunya sendiri
- b) Mendapat pengakuan dan penghormatan dari orang lain atas tingkah lakunya

3. Kompetensi

- a) Individu merasa telah mampu mencapai suatu tujuan yang diharapkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kebajikan

- a) Ketaatan untuk mengikuti standar moral,etika,dan agama

Skala penelitian disusun berdasarkan modifikasi skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian yang diberikan untuk setiap pernyataan berkisar dari 1 sampai 4, dengan ketentuan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor 2 untuk Sesuai (S), skor 3 untuk Sesuai (S), dan skor 4 untuk Sangat Sesuai (SS). Kemudian untuk pernyataan *unfavorable*, skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk Sesuai (S), skor 3 untuk Sesuai (S), dan skor 4 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3.2 *Blueprint* skala harga diri sebelum uji coba

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Keberartian	2,4,5,11,19,24,27,29,47	8,9,12,16,17,20,25,26,33,37,39,40,43,56	23
2.	Kekuatan	6,23,28,32,36,45,55,57	3,7,15,30,31,38,42,46,49,50,52,53,54,58	23
3.	Kompetensi	10,14,18,21	1,22,35,51	8
4.	Kebajikan	13,34,41,48	-	4
Jumlah		25	33	58

c. Skala syukur

Alat ukur yang digunakan untuk menilai syukur dalam penelitian ini adalah skala syukur versi Indonesia yang

dikembangkan oleh Listiyandini dkk (2015) berdasarkan teori Fitzgerald dan Watskin dkk. Nilai reliabilitas yang terdapat pada skala syukur versi Indonesia oleh Listiyandini dkk (2015) adalah sebesar 0,8887. Nilai validitas SWLS sebesar $r=0,474$ ($p < 0,01$) dan nilai validitas BDI sebesar $r=0,327$ ($p < 0,01$). Dari hasil tersebut skala syukur versi Indonesia Listiyandini (2015) dapat dikatakan valid. Skala syukur oleh Listiyandini (2015) diujikan kepada orang dewasa sehingga peneliti merubah beberapa pernyataan aitem yang disesuaikan untuk remaja. Skala syukur oleh Listiyandini (2015) berjumlah 30 aitem. Karena ada dua aitem memiliki makna yang hampir sama, satu aitem diantaranya peneliti eliminasi kemudian diganti dengan aitem yang baru, sehingga jumlah aitem pada skala yang akan diteliti tetap berjumlah 30 aitem. Disusun peneliti berdasarkan tiga komponen syukur tersebut yaitu :

1. Apresiasi terhadap orang lain, Tuhan dan kehidupan
 - a) Menyadari kesenangan - kesenangan sederhana yang diperoleh dari Tuhan dan kehidupan.
 - b) Mengakui kebaikan Tuhan untuk kehidupan kita
 - c) Memandang kehidupan secara positif
 - d) Mengakui peran orang lain untuk kesejahteraan kita
 - e) Memandang orang lain secara positif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki.
 - a) Merasa puas dengan hidupnya
 - b) Merasa bahagia dengan keadaan dirinya
3. Kecendrungan untuk bertindak sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimilikinya.
 - a) Melakukan ibadah sebagai wujud syukur pada Tuhan
 - b) Menjalani aktivitas sebaik mungkin sebagai bentuk terima kasih kepada Tuhan dan kehidupan
 - c) Membantu orang lain sebagai wujud terima kasih
 - d) Membalas kebaikan orang lain sebagai wujud apresiasi.

Skala penelitian disusun dengan model skala likert yang dalam empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Penilaian yang diberikan untuk setiap pernyataan berkisar dari 1 sampai 4, dengan ketentuan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor 2 untuk Sesuai (S), skor 3 untuk Sesuai (S), dan skor 4 untuk Sangat Sesuai (SS). Kemudian untuk pernyataan *unfavorable*, skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk Sesuai (S), skor 3 untuk Sesuai (S), dan skor 4 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3 *Blueprint* skala syukur sebelum uji coba

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Apresiasi terhadap orang lain, Tuhan, ataupun kehidupan	2,6,4,8	1,3,10,9,11,12	10
2.	Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki	5,19,20	7,15,16,17,14	8
3.	Kecenderungan untuk bertindak sebagai ekspresi dari perasaan positif dari apresiasi yang dimilikinya	21,22,23,27,18,30	13,24,25,26,28,29	12
Jumlah		13	17	30

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas, guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. Pada penelitian ini, uji coba alat ukur dilakukan dengan cara memberikan skala penelitian kepada subjek. Jumlah subjek yang digunakan untuk uji coba sebanyak 95 santri yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Uji coba dilakukan dari tanggal 21 Juli 2017 – 23 Juli 2017. Pada penelitian ini akan dilakukan uji coba terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian sebenarnya.

Setelah melakukan uji coba alat ukur maka selanjutnya akan dinilai dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan komputerisasi dengan aplikasi program *Statistical of Package for Social Science (SPSS) 20.0 for Windows*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Validitas

Validitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Content Validity*. *Content Validity* adalah menyangkut tingkatan dimana aitem-aitem skala yang mencerminkan domain konsep yang sedang diteliti (Sarwono, 2006). *Content Validity* dalam penelitian ini diukur menggunakan *profesional judgement* yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber (Azwar, 2013).

2. Daya beda aitem

Azwar (2012) menyebutkan salah satu cara melihat daya beda aitem adalah dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri yang dikenal dengan nama koefisien korelasi aitem - total (rix). Penerimaan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini dengan melihat koefisien korelasi (rix) dengan batasan $\geq 0,30$. Aitem dengan nilai koefisien korelasi $\geq 0,30$ dianggap memuaskan dan biasa digunakan untuk alat ukur penelitian. Aitem yang berada di bawah koefisien korelasi tersebut akan dianggap gugur dan tidak layak digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan koefisien korelasi aitem-total minimal 0,30 sebagai acuan penentu daya beda aitem. Untuk melihat indeks daya beda aitem, hasil dari uji coba tersebut dianalisa dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20.0 for Windows*. Berikut *blueprint* hasil uji indeks daya beda aitem skala *psychological well-being* :

Tabel 3.4
Blueprint uji daya beda aitem *psychological well-being* uji coba

No.	Aspek	Valid		Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1.	Penerimaan diri	6,24	-	12,36,42	18,30	7
2.	Hubungan positif dengan orang lain	4,22,28,40,45	-	-	10,16,34,43,44,46	11
3.	Otonomi	7	-	1,25,37	13,19,31	7
4.	Penguasaan lingkungan	2,8,20,38,47	14,26,32	-	-	8
5.	Tujuan hidup	11,29,48	5,17,41	35	23	8
6.	Perkembangan pribadi	9,21,33,49	3,15,39	-	27	8
Jumlah		20	9	7	13	49

*Keterangan F=Favorabel, UF=Unfavorabel

Hasil analisis dari 49 aitem *psychological well-being* yang telah diuji coba terdapat 20 aitem yang gugur dan 29 aitem yang valid, dengan koefisien korelasi aitem diatas 0,30 yaitu berkisar antara 0,318 sampai dengan 0,625. Oleh karena itu jumlah aitem untuk penelitian sebanyak 29 aitem. Berdasarkan hasil uji daya beda aitem skala *psychological well-being* yang memenuhi kriteria, maka disusun kembali *blueprint* skala *psychological well-being* yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut uraiannya dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Blueprint *psychological well-being* untuk penelitian

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Penerimaan diri	6,24	-	2
2.	Hubungan positif dengan orang lain	4,22,28,10,19	-	5
3.	Otonomi	7	-	1
4.	Penguasaan lingkungan	2,20,13,27	8,14,26,23	8
5.	Tujuan hidup	11,29,16	5,17,12	6
6.	Perkembangan pribadi	9,21,1,18	3,15,25	7
Jumlah		20	9	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil analisis dari 58 aitem harga diri yang telah diuji coba terdapat 19 aitem yang gugur dan 39 aitem yang valid, dengan koefisien korelasi aitem diatas 0,30 yaitu berkisar antara 0,300 sampai dengan 0,646. Oleh karena itu jumlah aitem untuk penelitian sebanyak 39 aitem. Berikut *blueprint* hasil uji indeks daya beda aitem skala harga diri :

Tabel 3.6
Blueprint uji daya beda aitem skala harga diri uji coba

No.	Aspek	Valid		Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1.	Keberartian	2,5,11,19,24,27,29,47	8,12,16,17,20,25,33,37,39,40,43,56	4	9,26	23
2.	Kekuatan	6,23,	3,15,30,31,42,44,46,49,52,53	28,32,36,45,55,57	7,8,5,0,54,58	24
3.	Kompetensi	14,21	1,22,35,51	10,18	-	8
4.	Kebajikan	48	-	13,34,41	-	4
Jumlah		13	26	12	7	58

*Keterangan F=Favorabel, UF=Unfavorabel

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem skala harga diri yang memenuhi kriteria, maka disusun kembali *blueprint* skala harga diri, yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut uraiannya dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7
Blueprint harga diri untuk penelitian

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Keberartian	2,5,11,19,24,27,29,34	8,12,16,17,20,25,33,37,39,28,32,4	20
2.	Kekuatan	23	3,6,15,30,31,9,18,36,26,7,38	12
3.	Kompetensi	14,21	1,22,35,10	6
4.	Kebajikan	13	-	1
Jumlah		13	26	39

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil analisis dari 30 aitem syukur yang telah diuji coba terdapat 9 aitem yang gugur dan 21 aitem yang valid, dengan koefisien korelasi aitem diatas 0,30 yaitu berkisar antara 0,332 sampai dengan 0,628. Oleh karena itu jumlah aitem untuk penelitian sebanyak 21 aitem. Berikut *blueprint* hasil uji indeks daya beda aitem skala syukur :

Tabel 3.8

Blueprint uji daya beda aitem syukur uji coba

No	Aspek	Valid		Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1.	Apresiasi terhadap orang lain, Tuhan, ataupun kehidupan	2,6,4,8	1,3,10,9,11,12	-	-	10
2.	Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki	5	7,15,16	19,20	17,14	8
3.	Kecenderungan untuk bertindak sebagai ekspresi dari perasaan	21,22,23,18	13,26,29	27,30	24,25,28	12
Jumlah		9	12	4	5	30

*Keterangan F=Favorabel, UF=Unfavorabel

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem skala syukur yang memenuhi kriteria, maka disusun kembali *blueprint* skala syukur yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut uraiannya dapat dilihat pada tabel 3.9

Tabel 3.9

Blueprint syukur untuk Penelitian

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Apresiasi terhadap orang lain, Tuhan, ataupun kehidupan	2,6	1,3,10	5
2.	Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki	4,8,5	9,11,12,7,15,16	9
3.	Kecenderungan untuk bertindak sebagai ekspresi dari perasaan positif dari apresiasi yang dimilikinya	21,14,19,18	13,17,20	7
Jumlah		9	12	21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Reliabilitas

Uji Reabilitas adalah sejauh mana kekonsistensi hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subjek yang sama (Azwar, 2012). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 20 *for windows*. Reliabilitas skala *psychological well-being*, harga diri, dan syukur dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut :

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas

Varibel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Psychological Well-being</i>	29	0,885	Reliabilitas
Harga Diri	39	0,921	Reliabilitas
Syukur	21	0,897	Reliabilitas

Berdasarkan tabel 3.10 dapat dilihat bahwa nilai koefisien (r_{xx}) pada variabel *psychological well-being* sebesar 0,885, variabel harga diri sebesar 0,921, dan variabel syukur sebesar 0,897. Dapat dikatakan bahwa reliabilitas instrument telah teruji dengan baik sehingga layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perhitungan regresi berganda, yaitu analisis tentang hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas (X), yaitu harga diri dan syukur dengan satu variabel terikat (Y), yaitu

psychological well-being pada remaja. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi dengan aplikasi program SPSS 20.0 *for Windows*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

